

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TOTAL ASET DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP ROA UNIT USAHA SYARIAH BANK 9 JAMBI

Firdaus Abdul Malik ¹⁾, Nazori Majid ²⁾, Refky fielnanda ³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: firdausam15@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: ahmadnazori@uinjambi.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: refkyfielnanda@uinjambi.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Third Party Fund, Total Assets and Profit Sharing Financing on ROA at Bank 9 Jambi's Sharia Business Unit. The research method used is a quantitative method, with secondary data, in a multiple linear regression model. This study uses one dependent variable, namely the sharia business unit of bank 9 Jambi and independent variables, namely Third Party Fund, Total Assets and Profit Sharing Financing, with data collection techniques using the documentation method. Secondary data obtained from the website of Bank 9 Jambi. The results of the t-test in the study show that the Third Party Fund, Total Assets and Profit-sharing Financing variables have no effect on the Sharia Business Unit of Bank 9 Jambi. Based on the F-test, it was obtained that Third Party Fund, Total Assets and Profit Sharing Financing jointly affect the Sharia Business Unit of Bank 9 Jambi.

Keywords: Third Party Funds, Total Assets, Profit Sharing Financing, Sharia Business Units

1. PENDAHULUAN

Secara teoritis, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank diantaranya adalah Ukuran (SIZE), Kecukupan Modal, Pinjaman Macet, Pembiayaan Kredit, Total Pinjaman Bank, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Keamanan, Inflasi, Suku Bunga dan Total Simpanan.

Variabel internal lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan adalah total assets dan modal (equity). Total assets sebagai proxy dari ukuran bank (size) digunakan untuk melihat bagaimana ukuran besar kecilnya sebuah bank ikut berpengaruh terhadap profitabilitas bank, karena di setiap negara, bank-bank memiliki total assets yang berbeda-beda.¹

Aset juga dapat mempengaruhi profitabilitas apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar diharapkan profitabilitas perusahaan juga besar.

Untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola asetnya secara keseluruhan dapat digunakan ROA. ROA merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA dan tidak memasukkan ROE, hal ini dikarenakan Bank Indonesia, sebagai pembina dan perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.² Teori tersebut didukung oleh Hasil penelitian yang dilakukan

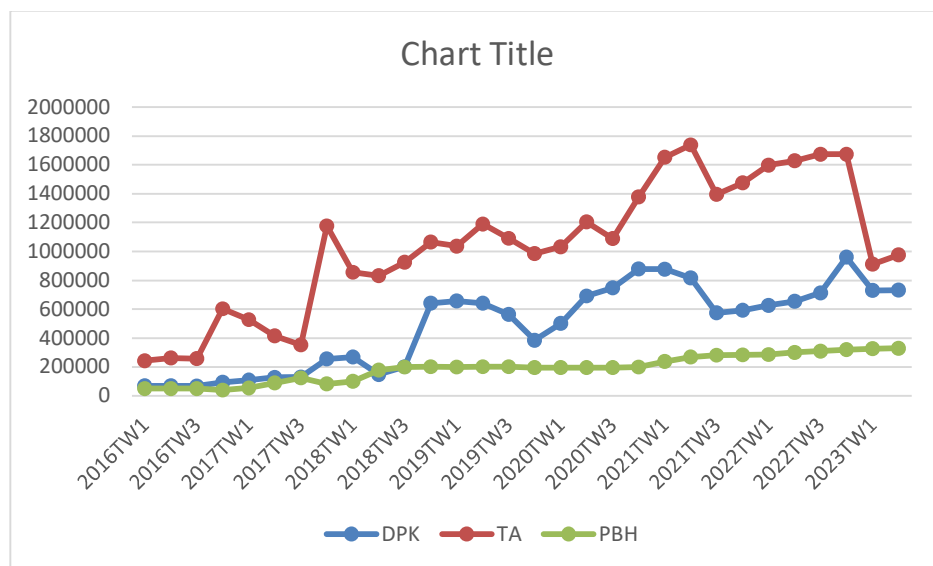
¹ Annisa Yasmine Adeputi Badan.” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia* “, Seminar Nasional Cendekiawan.(2015). hlm. 647.

² Ida Bagus Anom Purbawangsa, “*Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit,*

oleh Desly Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagusti (2014) menyatakan bahwa "Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA".³

Pembiayaan dengan transaksi bagi hasil didasarkan pada produk tersebut menggunakan prinsip bagi hasil dalam pembagian keuntungan. Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil bank maka semakin besar juga peluang meningkatnya ROA pada suatu bank.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi 2016-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)



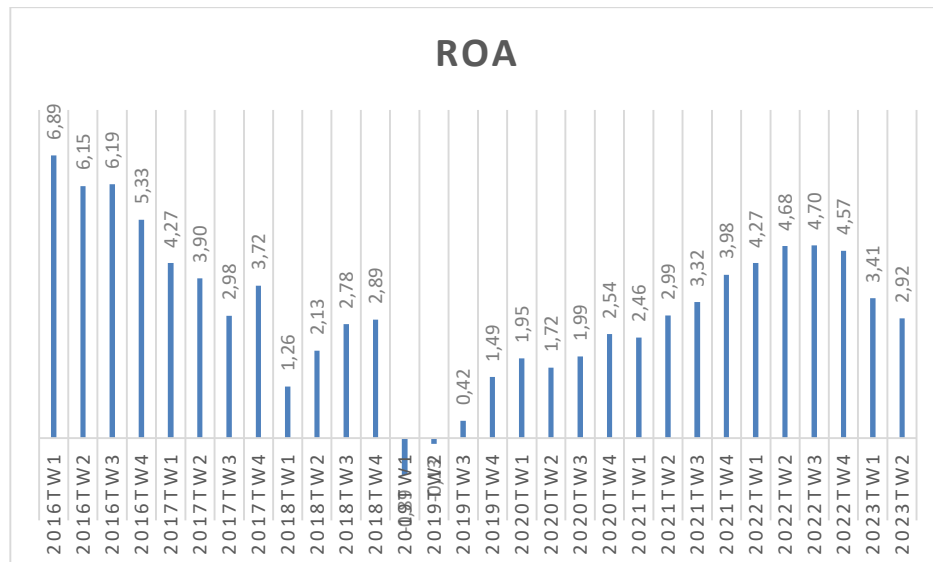
Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa, , Dana Pihak Ketiga dan Total Aset Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan 40% dari Rp.641.958 milyar menjadi Rp.384.221 milyar dan total aset mengalami penurunan 7% dari Rp1.065.606 triliyun menjadi Rp 984.808 milyar. Namun pada tahun 2020-2021 dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 75% dan total aset mengalami kenaikan sebesar 7%. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021, dana pihak ketiga mengalami kenaikan hingga 75%. Kemudian pada tahun 2023 pertumbuhan dana pihak ketiga Kembali menurun sebesar 24% dan total aset kembali menurun sebesar 46% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak sejalan dengan pertumbuhan ROA UUS Bank 9 Jambi yang berfluktuatif. Hal ini tidak relevan dengan teorinya yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan atau dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap ROA. Pertumbuhan ROA UUS Bank 9 Jambi dapat dilihat oleh grafik berikut.

Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas" Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 9, (2016), hlm 5410.

³ Delsy Setiawati Ratu Edo Dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 25 Mei 2015, hlm 660.

Tabel 1.2
Perkembangan ROA Pada Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi selama periode 2016-2023



Berdasarkan tabel 1.3 diatas ,pada tahun 2019 Triwulan I Ketika dana pihak ketiga mengalami kenaikan 2%, tetapi ROA UUS Bank 9 Jambi mengalami penurunan dari 2.89% menjadi -0.89% dan total asset juga mengalami penurunan sebesar 2% pada tahun tersebut. Pada Triwulan I dan II tahun 2023 dana pihak ketiga dan total asset mengalami kenaikan namun ROA mengalami penurunan dari 3.41% menjadi 2.92%. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil terus mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap tahunnya. Namun tidak diikuti oleh kenaikan ROA.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap ROA Pada Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi”**.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁴ Dalam penelitian ini yang penulis pakai sebagai objek penelitian adalah PT Bank 9 Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terjadi atau terdapat di suatu wilayah atau lapangan dalam sebuah kancan tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasi menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Jadi, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁴Agung Widhi Kurniawan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). Hlm. 58.

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁵ Adapun bentuk pengumpulan data dokumentasi yang penulis gunakan yaitu data pada laporan keuangan PT Bank 9 Jambi.

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon.⁶ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, apabila peneliti bermaksud untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Independen (DPK, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil) terhadap variabel Dependen (ROA).⁷

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Instrument data dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan uji Kolmogorov –Smirnov Test bila p-value diatas 0,05 maka Instrument data berdistribusi Normal.⁸

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
Unstandardized Residual	737	.649	Normal

Dari hasil pengujian pada tabel tersebut terlihat besarnya nilai signifikansinya pada 737 dan nilainya diatas $\alpha=0,05$. Dalam hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel Independen, Ada atau tidaknya

⁵Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodes, Serta Research & Development. Hlm 99

⁶ Titin Agustin Nengsih dkk., “Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set,” *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology* 18, no. 6 (1 Desember 2019), <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>.

⁷ “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha pada PT Surya Timur Sakti Jatim Surabaya,” diakses 2 November 2022.

⁸ Heripson, *panduan mengelola data penelitian menggunakan spss 23 bagi mahasiswa*, hal. 28.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*.⁹ Setelah dilakukan pengujian, dihasilkan nilai VIF dan Tolerance sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Dana Pihak Ketiga	0.236	4,241	Bebas Multikolinearitas
Total Asset	0.238	4,210	Bebas Multikolinearitas
Pembiayaan Bagi Hasil	0,309	3,238	Bebas Multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel Independen bebas Multikolinieritas karena memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) sekitar 1 sampai 10 dan hasil tollerance value kurang dari 0,10, demikian juga hasil tollerance value 0,1 sampai kurang dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Multikolinearitas antar variabel Independen.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel Independen (X) dalam menerangkan variabel Dependen (Y). Nilai R Koefisien Determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu.¹⁰ Komponen-komponen yang terkait dengan Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* di bawah ini.

⁹ Bambang Juanda, *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan* (Bogor: Ipb Press, 2009).

¹⁰ Muhammad Mestone, *Penelitian kuantitatif* (Jakarta: rajawali, 2008), hal. 76.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 ^a	,890	,877	.26490

Hasil uji Koefisien Determinasi dari tabel menunjukkan nilai R sebesar 0,943, artinya korelasi antara variabel DPK, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan dari variabel Independen terhadap variabel Dependen karena nilai R mendekati satu. Selanjutnya, hasil uji tersebut juga menunjukkan nilai Adjusted R2 sebesar 0,890, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil, terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah Bank 9 Jambi adalah sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

d. Uji t

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,119	0,833		9.213	.000
	DPK	-,00000007	,000	,094	-3.041	.005
	Total Asset	,000000018	,000	,308	.499	.108
	P.Bagi Hasil	,021	,008	-,659	.948	.004

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,119 + 0.00000007(X_1) - 0.00000018(X_2) - ,021(X_3)$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta(Y)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,119. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen dana pihak ketiga (DPK), total aset dan pembiayaan bagi hasil tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya ROA yang terjadi adalah 7,119.

2. Koefisien Regresi X1

Nilai koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (DPK) (X1) sebesar 0000007. hal ini menunjukkan, setiap kenaikan satu satuan dana pihak ketiga diprediksi akan meurunkan ROA sebesar 0000007.

3. Koefisien Regresi X2

Nilai koefisien regresi variabel total asset (X2) sebesar - 0.0000018. hal ini menunjukkan, setiap kenaikan satu satuan total asset diprediksi akan menaikan ROA sebesar - 0.0000018.

4. Koefisien Regresi X3

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan bagi hasil (X3) sebesar -,021. hal ini menunjukkan, setiap kenaikan satu satuan Pembiayaan bagi hasil diprediksi akan menaikan ROA sebesar -,021.

h. Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60,612	3	20,204	13,259	,000 ^b
Residual	24,380	26	1,524		
Total	84,992	29			

Dari perhitungan statistik uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 13,259 dimana lebih besar dari F table 2,437 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu DPK, Total Aset dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA..

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Haslina 2022 yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini menunjukkan semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, maka bank akan memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha produktif lainnya. Hasil penelitian ini didukung oleh syariah enterprise theory dimana bank syariah senantiasa mengelola dana dari masyarakat dengan sebaik mungkin sehingga

dapat meningkatkan profitabilitas serta mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

2. Pengaruh Total Aset terhadap ROA

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Total Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Shinta Dewi Vernanda (2016) yang menunjukkan bahwa Total Aset tidak berpengaruh terhadap ROA.

Total Aset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa meningkatnya Total Aset tidak berpengaruh terhadap penurunan ROA secara signifikan. Bank yang memiliki total aset besar tidak bisa memberikan pengaruh dalam mendapatkan keuntungan dikarenakan masih terdapat banyak kredit macet tidak sebanding dengan return yang diperoleh. Nilai negatif pada Total Aset mengindikasikan bahwa semakin tinggi aset suatu bank maka akan menyebabkan penurunan terhadap ROA.

3. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Slamet Riyadi (2014) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penyaluran pembiayaan bagi hasil kepada nasabah maka ROA yang dihasilkan akan rendah. Penyebab dari hubungan negatif antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA yaitu nasabah yang telah mendapat pembiayaan bagi hasil dari bank belum tentu bias mengembalikan dana yang didapat dari bank pada tahun yang sama, kemudian dikarenakan belum tentu seluruh nasabah taat dalam mengembalikan dana yang diperoleh dari bank.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu DPK, Total Aset dan Pembiayaan .

- A. Dari segi DPK pengaruh signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa dengan naiknya DPK akan berpengaruh terhadap ROA.
- B. Dari segi Total Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa dengan naiknya total aset tidak akan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini Karena Bank yang memiliki total aset besar belum bisa memberikan pengaruh dalam mendapatkan keuntungan dikarenakan masih terdapat banyak kredit macet tidak sebanding dengan return yang diperoleh.
- C. Dari segi Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa dengan naiknya Pembiayaan Bagi Hasil akan berpengaruh terhadap ROA.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kupersembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini,

Terimakasih kepada Bank 9 Jambi yang sudah menjadi objek penelitian ini dan tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya Bapak_Dr.H.M. Nazori Majid.S.Ag.,M.SI selaku pembimbing I dan Bapak Refky fielnanda. S.Esy.,M.E.I selaku pembimbing II serta

seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, semoga penelitian ini. menjadi bahan referensi serta ilmu yang berguna bagi pengembangan ilmu tentang Manajemen Keuangan Syariah.

6. REFERENSI

- Agung Widhi Kurniawan, ZP. "Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)." Pandiva Buku, 2016.
Ana Ramadhayanti. *Aplikasi Spss Untuk Penelitian Dan Riset*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019.
- Ari Kristin Prasetyoningrum. *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Erwin Widiaworo, S.Pd. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Araska, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Universitas Diponegoro, 2016.
- Heripson. *panduan mengelola data penelitian menggunakan spss 23 bagi mahasiswa*. Pekanbaru, 2020.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan & Spss*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2017.
- Hidayat Muchtar. *Manajemen Aset Privat Dan Publik*. Yogyakarta: Laks Bang, 2011.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Ubmedia, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 8 Ed. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2017.
- Mas'ud Machfoedz. *Akuntansi Manajemen I*. 4 Ed. Yogyakarta: Bpfe, T.T.
- Muhamad. *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syari"Ah*. Yogyakarta: Uii Press, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn, 2005
- Samsu. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodes, Serta Research & Development*. Cetakan 1. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke 19. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Suhardjono, Mudrajat Kuncoro. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasinya*. Pertama. Yogyakarta: Bpfe, 2002.
- Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safira, 2022. *Statistika Deskriptif Dengan Program R*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama,. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018
- Zarah Puspitaningtyas, Agung Widhi Kurniawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016